



Abdimas Desa Sidomulyo 2019

BERCOCOK TANAM HIDROPONIK DENGAN METODE RAKIT APUNG

Buduran, Sidoarjo

**BUKU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN BUDURAN
SIDOARJO TAHUN 2019**

Tema:

“Bercocok Tanam Hidroponik Dengan Metode Rakit Apung”

Penulis:

Supriyadi, Zainur Rochman, Eka Nur Setiawati, Khusnul Nur Karomah,
Amalia Nurmasyanty, Abdillah Rofiq, Angga Bayu Eko Pratama, Hendra
Desta Setiawan, Ainul Nurma Sari, Susi Darwati, Maulidiah Kusuma
Wardani, Amalia Nova Hijayanti, Bayu Wardhana, Yudha Setiaka, Mega
Rahma Yunita, Dieniar Nur Ramadhani



Diterbitkan oleh

UMSIDA PRESS

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

ISBN: 978-623-7578-60-4

Copyright©2019

Authors

All rights reserved

**Buku Pengabdian Kepada Masyarakat
Desa Sidomulyo Tahun 2019**

Penulis :

Tim Pengabdian kepada Masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo
Tahun 2019

ISBN : 978-623-7578-60-4

Editor :

Ghozali Rusyid Affandi

Copy Editor :

Puspita Handayani

Design Sampul dan Tata Letak :

Tim Abdimas di Desa Sidomulyo Tahun 2019

Penerbit :

UMSIDA Press

Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl. Mojopahit No 666B

Sidoarjo, Jawa Timur

Cetakan pertama, Oktober 2019

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Desa Sidomulyo adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo yang memiliki enam RT dan dua RW, selain itu di desa ini merupakan salah satu desa yang mempunyai luas daerah yang kecil apabila dibandingkan dengan desa lainnya yang ada di Kecamatan Buduran. Mayoritas warga Desa Sidomulyo bermata pencaharian sebagai pekerja di perusahaan industri dan petani. Pertanian merupakan potensi yang utama di Desa Sidomulyo. Hal ini dikarenakan melimpahnya sumber air yang ada di Desa Sidomulyo.

Potensi utama Desa Sidomulyo di atas dengan potensi air yang melimpah, maka tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo mengangkat tema “bercocok tanam hidroponik dengan metode rakit apung”. Media hidroponik tersebut memiliki beberapa manfaat, antara lain: tanaman dapat terhindar dari segala bentuk hama, penghematan dalam penggunaan tenaga, waktu, pupuk dan lahan, tanaman dapat tumbuh dengan cepat, serta menghasilkan kualitas tanaman yang lebih baik dan sehat.

Secara umum buku ini dibagi menjadi tiga bagian utama yang terdiri dari empat bab. Bagian pertama terdiri dari satu bab, menekankan pada upaya menggali potensi desa, menganalisis permasalahan dan rencana program yang ditawarkan. Bagian kedua, merupakan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dan esai. Bagian ketiga sebagai kesimpulan dan rekomendasi tindak lanjut. Selamat membaca!

Sidoarjo, 15 Oktober 2019

Tim Abdimas Desa Sidomulyo 2019

RINGKASAN

Hidroponik sebagai sistem pertanian modern dengan memanfaatkan media tanah, air, dan bahan yang bersifat porus untuk budidaya berbagai tanaman, seperti sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias.

Tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo dalam hal ini memilih hidroponik dengan metode rakit apung (*floating system*). Cara kerja bercocok tanam hidroponik dengan metode rakit apung adalah menaruh bibit sayuran dalam keadaan terapung tepat di atas larutan nutrisi. Pengaturan posisi dan ketinggian tanaman hidroponik ini bertujuan agar akar tanaman menyentuh larutan nutrisi, sehingga tanaman sayur mendapatkan air dan nutrisi secara terus-menerus. Media tanam hidroponik yang digunakan adalah barang bekas berupa terpal dan styrofoam.

Beberapa tahapan program yang dijalankan selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sidomulyo, yaitu: pertama, melakukan penyuluhan dan Sosialisasi bercocok tanam hidroponik dengan metode rakit apung. Kedua, pelatihan produksi minuman susu jelly dan jus pakchoy sebagai produk khas Desa Sidomulyo. Luaran pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo adalah sebuah rancang bangun instalasi hidroponik dengan rakit apung dan produk minuman susu Do Milk.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Profil Desa	1
1.2 Analisis Permasalahan	3
1.3 Rencana Program Kerja yang ditawarkan	5
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	
2.1 Proker dan Deskripsi Pelaksanaannya	6
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang ditemui	10
2.3 Deskripsi Hasil Produk dan Kegiatan	10
BAB III ESSAY INDIVIDU	
3.1 Essay Individu	14
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	49
4.2 Saran	50
4.3 Rekomendasi dan Tindak Lanjut Dasar	50
PROFIL PENULIS	51
DAFTAR PUSTAKA	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Profile Desa

Desa Sidomulyo merupakan salah satu desa dari 15 desa yang berada di wilayah Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Desa ini terdiri dari 2 Rukun Warga (RW) dan 6 Rukun Tetangga (RT). Desa yang berpenduduk 3462 jiwa ini memiliki beberapa potensi sumber daya salah satunya adalah bidang pertanian. Mayoritas petani di Desa Sidomulyo memanfaatkan sawah mereka untuk ditanami berbagai tanaman pangan seperti padi dan tanaman hortikultura seperti tanaman sayur sawi, kangkung. Selain itu pertanian di Desa Sidomulyo menjadi potensi yang utama dikarenakan sumber air yang melimpah didukung dengan wilayahnya yang diapit oleh 2 sungai menjadikan pertanian di Desa Sidomulyo menjadi potensi daerah yang utama.

Potensi lainnya adalah dibidang perikanan dimana disebagian wilayah Desa Sidomulyo terdapat tambak ikan. Selain itu di salah satu RT terdapat juga kolam ikan yang dikhususkan untuk dijadikan sumber pangan bagi warga RT tersebut. Potensi perikanan ini tidak lepas dari adanya sumber aliran yang melimpah di Desa Sidomulyo. Selain itu sebagian besar penduduk Desa Sidomulyo memiliki mata pencaharian sebagai petani (Sidomulyo, 2018). Data berikut menunjukkan komposisi penduduk berdasarkan mata pencahariannya.



Gambar. 1 Peta Desa Sidomulyo Kecamatan Buduran Sidoarjo

Secara geografis Desa Sidomulyo merupakan desa yang diapit dua aliran sungai yang terletak dibagian utara dan selatan . Desa Sidomulyo merupakan desa yang berbatasan langsung dengan desa lain yaitu: sebelah Utara terdapat Desa Wadungasih, sebelah Selatan adalah Desa Siwalanpanji, sebelah Barat ada Desa Buduran, dan sebelah Timur terdapat Desa Prasung.

Pertanian merupakan pekerjaan diurutkan kedua setelah pekerjaan karyawan swasta. Mayoritas penduduk Desa Sidomulyo bermata pencaharian sebagai karyawan swasta dikarenakan wilayah barat dari desa ini merupakan daerah industri. Hal inilah yang menyebabkan warga desa sidomulyo sebagai besar bekerja seabagi karyawan pabrik.

Kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan di Desa Sidomulyo adalah TPA (Taman Pendidikan Al-qur'an). Kegiatan ini biasa dilakukan di masjid di masjid nurussalam dan dilakukan setiap hari setelah sholat asyar hingga menjelang sholat maghrib dilaksanakan di

hari Senin sampai Minggu. Selain itu kegiatan keagamaan lainnya adalah Haul Mbah Ki Demang Singomenggolo yang dilaksanakan setiap tahunnya yang dilaksanakan di altar kompleks pemakaman Mbah Ki Demang Singomenggolo.

1.2 Analisis Permasalahan

1. Bidang Sosial, Budaya dan Agama

Saling membantu dan kebersamaan bisa dikatakan sebagai modal sosial yang paling tampak di Desa Sidomulyo. Masyarakat menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut. Kepedulian terhadap sesama, terutama kepada mereka yang membutuhkan bantuan atau pertolongan sangat tinggi. Hal ini dapat terlihat ketika ada kegiatan entah itu yang bersifat kemanusiaan ataupun lingkungan seperti PKK, Arisan, bersih desa, kegiatan karang taruna dan lain-lain. Maka dari itu perlu adanya pemupukan agar tetap terjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut.

Tak hanya menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, masyarakat desa Sidomulyo juga masih menjunjung tinggi nilai budaya. Terdapat ruwat desa dan peringatan untuk sesepuh desa tersebut.

Dalam bidang keagamaan juga sangat membanggakan. Meski mayoritas penduduk beragama Islam, solidaritas kepercayaan lain sangat tinggi. Kegiatan-kegiatan yang berbasis agama Islam juga sangat tampak. Salah satunya berdirinya Taman Pendidikan Al-Quran yang tempatnya di masjid Baitussalam.

2. Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Kesadaran akan pentingnya kesehatan cukup baik. Terlihat dari adanya posyandu dan senam yang diadakan oleh ibu-ibu. Adapun dibidang lingkungan tampak terlihat banyak tanaman

yang berjejer di depan rumah-rumah warga Desa Sidomulyo yang menambah kesan lingkungan yang asri dan tampak indah. Adanya pemilihan sampah yang dapat menambah penghasilan warga.

Warga Desa Sidomulyo juga senang dengan hal dan pengetahuan baru, contohnya tanaman hidroponik, antusias warga bisa dikatakan lebih dari 50% tetapi karena keterbatasan dalam hal finansial sehingga kegiatan tersebut tidak berkelanjutan. Maka dari itu perlu adanya sosialisasi dan praktek lagi dengan metode-metode yang lebih mudah dan lebih ekonomis.

3. Bidang Ekonomi

Terdapat beberapa pabrik di Desa Sidomulyo sehingga berpotensi sebagian besar warga sebagai karyawan pabrik. Adapula sebagai guru dan berprofesi lainnya. Masyarakat Desa Sidomulyo mempunyai organisasi yang mempunyai tujuan untuk kesejahteraan dan menangani masalah perekonomian antara lain koperasi. Dalam kegiatan tersebut sering diadakan pelatihan kewirausahaan dan simpan pinjam dengan bunga minimum.

4. Bidang Pendidikan

Desa Sidomulyo memiliki 1 sekolah dasar negeri yaitu SDN 1 Sidomulyo. Di SD tersebut terdapat perpustakaan dan musholla serta ada wifi guna menunjang kegiatan belajar mengajar. Bisa dikatakan fasilitas sudah cukup memadai.

Desa Sidomulyo juga mempunyai 1 sekolah taman kanak-kanak untuk usia anak + 5 tahun yaitu Paud Dharma Wanita. Paud tersebut terletak di baledesa Sidomulyo. Fasilitas disekolah tersebut juga sudah cukup memadai. Tidak hanya disekolah, di desa tersebut terdapat rumah belajar pada malam hari di rumah beberapa warga guna menunjang kegiatan belajar di sekolah. Pada dasarnya pendidikan anak-anak di desa Sidomulyo sudah baik. Masyarakat sudah sadar dengan

pentingnya pendidikan. Terbukti dengan banyaknya anak-anak yang bersekolah di Paud maupun SD.

1.3 Rencana Program Kerja yang Ditawarkan

Rencana program kerja ini telah disesuaikan dengan permasalahan yang ada di Desa Sidomulyo yang sebelumnya telah melalui analisis permasalahan yang selanjutnya menghasilkan beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan. Rencana program kerja ini sebelumnya telah disosialisasikan kepada pemerintah Desa Sidomulyo yang dengan ini diwakili oleh kepala Desa Sidomulyo dan kepala dusun sidomulyo. Adapun rencana program kerja yang ditawarkan adalah bercocok tanam hidroponik dengan metode rakit apung dan produk desa serta program tambahan, yaitu rumah belajar.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Program Kerja dan Deskripsi Pelaksanaannya

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo mengambil program lingkungan dengan tema “bercocok tanam hidroponik dengan metode rakit apung”. Tema pengabdian kepada masyarakat ini diambil dengan mempertimbangkan pada potensi utama Desa Sidomulyo, yaitu pertanian dengan air yang cukup melimpah.

Adapun deskripsi pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Kegiatan Penyuluhan dan sosialisasi bercocok tanam hidroponik dengan metode rakit apung.

a. Tahap Pertama

Kami melakukan observasi bersama pendamping dari desa Sidomulyo supaya memiliki akses yang lebih mudah untuk terjun ke masyarakat secara langsung dalam memperoleh informasi dan data yang valid.

b. Tahap Kedua

Melakukan Penyuluhan / Sosialisasi lingkungan dengan tema bercocok tanaman hidroponik dengan metode rakit apung. Kami melakukan sosialisasi lingkungan tersebut kepada masyarakat supaya desa Sidomulyo terlihat lebih peduli dan lebih menggemari tanaman hidroponik yang banyak manfaatnya. Penyuluhan tentang bercocok tanaman hidroponik dengan menggunakan metode apung target kita penyuluhan sosialisasi di semua RT dar RT 01 sampai RT 06.

c. Tahap ketiga

Pembuatan rangkaian hidroponik metode apung. Perancangan pembuatan program hidroponik yang di adakan di balai Desa Sidomulyo Buduran. Dengan adanya perancangan untuk tempat program kerja hidroponik agar program kerja kita terlihat tetap kuat dan lebih rapi. Dan warga Desa Sidomlyo agar lebih efisien untuk menjaga dan merawat hidroponik yang kita buat.

d. Tahap keempat

Proses pembibitan tanaman hidroponik yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo, adalah pertama, pemilihan bibit unggul tanaman yang hendak ditanam secara hidroponik. Kriteria bibit unggul tanaman adalah yang tahan penyakit, berasal dari okulasi, tanaman akan tumbuh sempurna, dan dari bibit yang baik. Bahan yang dibutuhkan untuk menanam hidroponik antara lain, rockwool, sabut kelapa, pot hidroponik, sumbu flanel.

Untuk hasil yang sempurna, kami menggunakan rockwool atau cocopeat (sabut kelapa). Rockwool terbuat dari bebatuan yang dipanaskan hingga mencari membentuk lava, dan kemudian dibentuk seperti serat-serat, dan kemudian dibentuk sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan. Pembibitan tanaman hidroponik dimulai dari persemaian biji. Bila menggunakan media tanam rockwool penyemaian akan lebih mudah. Lubangi rockwool untuk meletakkan biji, hanya sedalam 1 cm saja. Basahi rockwool secukupnya jangan sampai basah kuyub. Biarkan 2-3 hari hingga tanaman tumbuh daun sampai 3 helai.

e. Tahap kelima

Penanaman hidroponik media rakit apung pindahkan tanaman pada media tanam yang telah disiapkan. Media tanam hidroponik yang digunakan adalah barang bekas berupa terpal dan styrofoam.

f. Tahap keenam

Pemanenan hidroponik dapat dilakukan setelah masa tanam 35 hari dengan ditandai pertumbuhan sayuran yang sudah cukup untuk dipanen. Selain itu besaran volume yang dapat dipanen dalam satu media hidroponik adalah sebanyak 50 sayuran. Hal ini dapat dioptimalkan lagi apabila luas media cukup besar.

g. Tahap Evaluasi Akhir

Kegiatan penyuluhan lingkungan ini dilakukan untuk mendapatkan respon yang baik dari warga dan mereka menyambut dengan baik dan warga memperoleh wawasan mereka terhadap lingkungan yang bersih dan bahaya akan kurangnya dalam memperhatikan lingkungan mendapat wawasan baru. Karena menurut warga Desa Sidomulyo membuat hidroponik itu membutuhkan biaya yang sangat banyak, tetapi tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo memberikan penyuluhan sosialisasi yang menggunakan metode apung yang membutuhkan biaya yang cukup sedikit.

2. Kegiatan pelatihan produksi produk desa, minuman susu jelly dan jus pakchoy beberapa tahap yaitu :

a. Tahap pertama

Kami melaksanakan penyuluhan atau sosialisasi dengan tema produk desa di Desa Sidomulyo dengan bertujuan untuk memberi wawasan atau ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi warga Desa Sidomulyo untuk membantu perekonomian warga jika produk desa itu dapat dikembangkan. Kita memberi ilmu yang pertama pembuatan susu jelly yang lagi tren-trenya dan yang kedua pembuatan jus pakchoy.

b. Tahap kedua

Pembuatan susu jelly dan pembuatan jus pakchoy yang pertama bahan-bahan untuk bahan susu jelly yang terdiri dari : susu Kental

Manis full cream, bubuk Minuman atau powerdrink aneka rasa sesuai selera (foodgrade), Jelly Plain, Gula dan air

Proses pembuatan

1. Pertama-tama siapkan bahan dan tempat untuk memasak, jangan lupa pastikan kondisi kompor dan gas elpigi dalam keadaan baik.
2. Masak air sampai mendidih.
3. Kemudian tuang susu manis full cream, aduk hingga merata. Diamkan hingga dingin.
4. Masak lagi air sampai mendidih
5. Tuang gula dan bubuk minuman (powerdrink) lalu diamkan hingga dingin.
6. Selanjutnya membuat jelly, masak air kemudian tuang jelly plain, dimasak tanpa menggunakan gula.
7. Cetak jellinya, dinginkan lalu potong kecil-kecil.
8. Tahap penyelesaian campurkan adonan susu dan adonan powerdrink ke dalam botol, lalu tambahkan irisan jelly secukupnya.
9. Simpan ke dalam lemari pendingin.
10. Sajikan selagi dingin

Bahan Bahan pembuatan jus pakchoy terdiri : pakchoy, tape, susu kental manis, dan gula. Adapun proses pembuatan jus pakchoy yaitu sebagai berikut :

1. Cuci terlebih dahulu pakchoy sampai bersih.
2. Potong kecil-kecil sesuai selera.
3. Campur tape, gula, susu kental manis, dan daun pakchoy.
4. Masukkan blender dan jadikan satu.
5. Masukkan botol sesuai ukuran botol yang diinginkan.

c. Tahap evaluasi akhir

Kegiatan sosialisasi produk desa ini mendapatkan respon yang baik dari warga dan mereka menyambut dengan baik kedatangan kami. Masyarakat yang datang sangat senang dan tertarik dengan kedatangan tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo.

2.2 Dukungan Yang Diperoleh Dan Masalah Yang Dijumpai

Secara garis besar programnya dapat diterima dengan sangat baik tetapi jumlah peserta yang turut andil selama program kurang sesuai apa yang kami harapkan. Dukungan yang diberikan oleh masyarakat maupun pemerintahan setempat sangat membantu dalam segala aspek, dimulai dari ketersediaan fasilitas-fasilitas hingga pelayanan untuk mengakses dunia maya sangat bebas. Sehingga membuat kami mudah dalam membuat variasi atau mencoba mencari ide-ide untuk menarik minat masyarakat lebih baik lagi.

2.3 Deskripsi Hasil Produk

Pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo menghasilkan produk yaitu sebuah rancang bangun instalasi hidroponik. Hidroponik ini diberi nama dengan hidroponik rakit apung. Kelebihan dari hidroponik rakit apung ini adalah pada pembuatan medianya yang relative terjangkau apabila dibandingkan dengan hidroponik NFT. Selain itu media hidroponik ini juga tersedia begitu banyak dimasyarakat dan dapat di praktekan dalam kehidupan sehari hari dengan mengandalkan barang barang bekas yang ada disekitar rumah.



Gambar. 2. Rancang Bangun Hidroponik Rakit Apung

Meskipun terdapat kelebihan tetapi disisi lain rancang bangun ini masih terdapat kekurangan yaitu kekurangan menggunakan rancang bangun ini adalah proses tanam tumbuhan menggunakan rancang bangun ini yang lama sehingga apabila menginginkan masa panen yang cepat maka tidak bisa menggunakan rancang bangun apung ini. Jangka waktu penanaman menggunakan media ini adalah kurang lebih memakan waktu kurang lebih tiga puluh lima hari. Meskipun memakan jangka waktu yang lama tetapi volume tumbuhan yang dapat ditanam pada media ini bisa dikatakan cukup banyak. Untuk satu rancang bangun hidroponik ini dapat ditanami tumbuhan sebanyak lima puluh lima tumbuhan.

Output rancang bangunan ini diharapkan masyarakat Desa Sidomulyo dapat belajar mengenai tatacara penanaman dengan menggunakan penanaman hidroponik. Selain itu dengan output media ini diharapkan masyarakat dapat mempraktekkan ilmu yang telah didapat.

Luaran lain juga menghasilkan produk yang dinamakan dengan produk minuman susu Do Milk. Do Milk merupakan produk olahan susu dengan menambahkan bahan bahan lain sehingga menghasilkan minuman milkjus yang diberi nama Do Milk.



Gambar 3 Do Milk

Do milk merupakan output atau luaran dari adanya program pelatihan kepada ibu ibu PKK. Segmentasi pasar dari produk ini adalah kalangan remaja. Dengan harga pokok penjualan (HPP) yang terjangkau sebesar Rp 6.000 diharapkan pasar dapat menerima produk ini dan memiliki peminat tersendiri. Produk Do Milk ini mempunyai beberapa varian rasa yaitu rasa melon, coklat, strowbery. Bahan bahan yang digunakan dalam produk Do milk ini terdiri dari bahan bahan yang aman dikonsumsi dengan bahan utamanya adalah susu segar selain itu bahan lain yang digunakan adalah nutrijel dan menggunakan gula asli. Produk Do Milk ini tidak menggunakan bahan pengawet sehingga jangka pemakaiannya tidak bertahan lama yakni bisa tahan hingga dua minggu apabila disimpan di lemari pendingin dan apabila tidak disimpan di lemari pendingin hanya bertahan hingga satu minggu. Dalam mengkonsumsinya produk ini cocok dikonsumsi saat dingin. Dalam proses pembuatannya dapat dilakukan dengan mudah mudah sehingga ibu ibu PKK yang ada di Desa Sidomulyo dapat membuatnya dengan mempraktikkannya di rumah. Pemasaran produk ini adalah melalui media sosial dan melalui jalinan relasi.

3. Kegiatan pelaksanaan rumah belajar

a. Tahap pertama

Kami melaksanakan penyuluhan atau sosialisasi rumah belajar di Desa Sidomulyo dengan bertujuan untuk menarik anak-anak sekolah dasar agar mereka lebih giat dan semangat untuk mengikuti rumah belajar dengan tema calistung. Kita mengadakan rumah belajar agar ilmu-ilmu yang kita miliki dapat bermanfaat bagi orang lain.

b. Tahap kedua

Pelaksanaan program kerja rumah belajar di Desa Sidomulyo. Dengan adanya program rumah belajar dari tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo dari unsur mahasiswa warga setempat bisa mendapatkan fasilitas belajar untuk anak-anak jajaratan tingkat Sekolah Dasar (SD) dengan gratis. Tujuan kami agar anak-anak lebih berkembang dan maju dengan adanya program kerja rumah belajar yang diadakan dihari sabtu, jadi anak-anak dapat memanfaatkan waktunya untuk belajar bernyanyi, membaca, berhitung dan anak-anak dapat mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Karena dijamin sekarang anak-anak lebih memfokuskan dengan adanya gedit dan anak-anak lupa dengan apa kewajibanya untuk belajar. semoga program kerja kita yang bertema rumah belajar dapat bermanfaat.

c. Tahap evaluasi akhir

Dari kegiatan sosialisasi rumah belajar ini mendapatkan respon yang baik dari warga dan mereka menyambut dengan baik kedatangan kami. Masyarakat yang datang sangat senang dan tertarik. Karena salah satu program rumah belajar yang saat ini sedang berjalan di Desa Sidomulyo ini sangat bermanfaat sehingga anak-anak sekolah dasar di Desa Sidomulyo dapat mengikuti rumah belajar dengan baik.

BAB III

ESAY INDIVIDU

MENGENALKAN PERTANIAN MINI MELALUI HIDROPONIK

Zainur Rochman

161040700033 (Agroteknologi, SAINTEK)

Bertani adalah suatu kegiatan yang mungkin sudah jarang ditemui sekarang apabila kita sudah berada di daerah perkotaan. Padahal bertani sangatlah penting dalam semua kehidupan, karena dari kegiatan bertani dapat menghasilkan suatu hasil dimana nantinya bisa mencukupi pangan untuk public ataupun keluarga. Dalam suatu lingkup perkotaan mungkin yang menjadi kendala dalam kegiatan bertani ialah lahan. Oleh karena itu mahasiswa sebagai tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo yang berada di desa Sidomulyo mempunyai suatu alternatif bagaimana cara bertani di lahan yang sempit. Kita mengenalkan teknik bertani dengan hidroponik.

Hidroponik merupakan salah satu teknik bertani atau budidaya tanaman dengan media air tanpa menggunakan tanah. Teknik budidaya ini juga sering disebut sebagai teknik *soiless*. Tanah yang sering disebut sebagai faktor utama penyongkong unsur hara untuk menunjang nutrisi tanaman, nyatanya mampu digantikan dengan peran air dan vitamin bentuk serbuk AB MIX. Hidroponik memiliki keunggulan dikala lahan diperkotaan semakin sempit dan alternatif pertanian berkelanjutan bagi mereka yang tidak punya lahan, dalam artian pemanfaatan lahan sempit berkelanjutan.

Hidroponik muncul sebagai solusi penyelamat bagi sebagian orang yang memang ingin bertani namun tidak punya lahan cukup luas. Saat ini dunia hidroponik kembali menjadi pembahasan karena menjadi solusi pemanfaatan lahan sempit. Pada sebagian warga di Desa Sidomulyo mungkin sudah mengenal teknik bertani dengan hidroponik, entah itu sudah diimplentasikan atau hanya sekedar wawasan, oleh karena itu kami memiliki keinginan untuk memperkenalkan hidroponik secara luas ke warga Desa Sidomulyo, bukan hanya memperkenalkan namun juga membimbing dalam proses implementasi hidroponiknya. Kegiatan sosialisasi kami kita mulai pada hari Minggu, tanggal 8 september 2019, kami tidak membuat acara namun kami masuk dalam kegiatan masyarakat yaitu PKK, alasan kami mengapa tidak membuat kegiatan acara sendiri dikarenakan karena kalau kita masuk dalam kegiatan masyarakat, sosialisasi yang kita sampaikan lebih efisien dan mencangkup banyak warga, dan juga kita ingin lebih membaaur dengan masyarakat Desa Sidomulyo. Jadi untuk kegiatan sosialisasi, kami berkeliling ke setiap RT dimana di RT tersebut ada agenda rutinan yang diadakan setiap minggunya.

Berjalannya acara sosialisasi tersebut membuat warga Desa Sidomulyo antusias untuk membuat Hidroponik sebagai alternative dalam bertani. Awalnya yang dipikirkan oleh masyarakat bahwa hidroponik identic dengan paralon dan penuh dengan kerumitan, dengan kita bersosialisasi membawa instalasi hidroponik system wick yang mudah untuk dipraktakan, warga jadi tertarik untuk membuatnya. Dapat disimpulkan bahwa warga Desa Sidomulyo menerima sosialisasi dan pelatihan penanaman Hidroponik. Namun butuh kemauan dan niat, serta ketekunan dalam meluangkan waktu untuk merawat tanaman hidroponik tersebut.

Selama dua bulan di Desa Sidomulyo kami mendapat sambutan positif dan kesan yang cukup baik dari warga desa. Kami

juga mendapat pengalaman dan ilmu baru seperti bagaimana cara berinteraksi dan beradaptasi dengan baik dengan masyarakat desa. Saya mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan dukungan yang diberikan warga sekitar desa Sidomulyo dalam membantu kelancaran program kerja semua kegiatan kami. Tidak lupa saya sampaikan terima kasih banyak kepada segenap masyarakat yang telah bersedia membantu kami, diantaranya adalah:

Bapak Kepala Desa, serta segenap perangkat Desa Sidomulyo, Ibu-ibu kader PKK, Bapak dan ibu ketua RT. 01 sampai RT. 06 Desa Sidomulyo, terutama kepada para pemuda karang taruna Singomenggolo Desa Sidomulyo. beserta seluruh warga desa Sidomulyo yang telah menerima kami dengan respon yang sangat baik. Saya mendapatkan banyak ilmu dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan dapat menerapkan ilmu perkuliahan saya di tempat pengabdian kepada masyarakat. Bahwa banyak hal baru yang saya dapat untuk bekal setelah masa pengabdian kepada masyarakat selesai.

MINIATUR PERTANIAN MELALUI RANCANG BANGUN HIDROPONIK RAKIT APUNG

Yudha Setiaka
161020100033 (Teknik Elektro, SAINTEK)

Desa Sidomulyo termasuk desa yang sudah berkembang atau telah menuju masa modern akan tetapi semangat pemuda untuk turut serta memajukan desa masih kurang. Seperti kurangnya partisipasi dan sumbangsih pemuda dalam keanggotaan karang taruna. Kebanyakan pemuda lebih aktif nongkrong di warung kopi. Salah satu program kerja yang ditawarkan ialah *Hidroponik*, bagaimana melakukan kegiatan bertani dengan konsep tersebut guna meningkatkan kualitas produk baik sayuran atau buah-buahan.

Dalam mewujudkan program kerja hidroponik kami menggunakan rancang bangunan hidronik rakit apung. Dalam pembuatannya kami laksanakan di Desa Sidomulyo dimana dalam pembuatannya kami dibantu dengan para pemuda karang taruna yang ada di Desa Sidomulyo. Pembuatan rancang bangun hidroponik apung ini dilakukan secara bersama sama. Untuk bahan yang digunakan kami sediakan sehingga para pemuda karang taruna hanya membantu dalam pembuatan proses pembuatan.

Pada saat pembuatan para pemuda karang taruna Desa Sidomulyo sangat antusias dan dapat membantu dengan maksimal. Hampir sebagian pemuda karang taruna bisa membantu kami. Kerja sama yang maksimal ini menjadikan pembuatan rancang bangunan ini berjalan dengan cepat dan maksimal.

HIDROPONIK SOLUSI PEMANFAATAN LAHAN MINI

Mega Rahma Yunita

161020100043 (Teknik Elektro, SAINTEK)

Penanaman adalah kegiatan memindahkan bibit dari tempat penyemaian ke lahan pertanian untuk di dapatkan hasil produk dari tanaman yang di budidayakan. Proses pemindahan ini tidak boleh di lakukan dengan sembarangan, perlu adanya metode agar tanaman dapat belangsung hidup di media dan lingkuangnya yang baru.

Penanaman yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo menggunakan metode hidroponik. Yang menjadi alasan bahwa metode ini karena teknik penanaman hidroponik merupakan teknik bercocok tanam yang ramah lingkungan. Sayuran yang ditanam dengan hidroponik lebih sehat serta aman dikonsumsi. Sebagian orang mungkin masih sangat asing dengan tanaman hidroponik. Namun sebenarnya sudah banyak orang yang menggunakan metode penanaman tanaman yang satu ini.

Dalam proses pembibitan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo pertama adalah pemilihan bibit unggul tanaman yang hendak ditanam secara hidroponik. Kriteria bibit unggul tanaman adalah yang tahan penyakit, berasal dari okulasi, tanaman akan tumbuh sempurna, dan dari bibit yang baik. Bahan yang dibutuhkan untuk menanam hidroponik antara lain, rockwool, sabut kelapa, pot hidroponik, sumbu flanel.

Untuk hasil yang sempurna, kami menggunakan rockwool atau cocopeat (sabut kelapa). Rockwool terbuat dari bebatuan yang dipanaskan hingga mencari membentuk lava, dan kemudian dibentuk seperti serat-serat, dan kemudian dibentuk sesuai dengan ukuran yang

dibutuhkan. Pembibitan tanaman hidroponik dimulai dari persemaian biji. Bila menggunakan media tanam rockwool penyemaian akan lebih mudah. Lubangi rockwool untuk meletakkan biji, hanya sedalam 1 cm saja. Basahi rockwool secukupnya jangan sampai basah kuyub. Biarkan 2-3 hari hingga tanaman tumbuh daun sampai 3 helai.

Setelah tanaman tumbuh seperti gambar diatas, kita dapat pindahkan tanaman pada media tanam yang telah disiapkan. Media tanam menggunakan adalah barang bekas berupa terpal dan styrofoam.

MONITORING SEBAGAI LANGKAH DALAM MENDUKASI MENGENAI HIDROPONIK

Bayu Wardhana

16612060020 (Perbankan Syariah, FAI)

Berbicara mengenai hidroponik memang tidak ada habisnya. Teknik bercocok tanam yang satu ini memang memiliki sejuta hal yang selalu menarik untuk dibahas. Hidroponik yang telah lama dikenal sejak jaman dahulu nyatanya telah mampu membawa pengaruh besar dalam dunia pertanian. Hal ini tidak dapat dilepaskan dari keunikan hidroponik yang tidak menggunakan tanah sebagai media tanam.

Pada dasarnya media tanam untuk hidroponik adalah segala jenis bahan yang bisa digunakan sebagai media untuk menunjang pertumbuhan tanaman. Akar tanaman tidak dapat dipisahkan dari media yang digunakan sebagai tempat untuk menempel akar dan menyerap nutrisi. Oleh karena itu, media pengganti harus mampu untuk menggantikan fungsi tanah. Seiring perkembangannya, media tanam juga mengalami perubahan. Secara prinsip hidroponik merupakan teknik bercocok tanam yang menggunakan berbagai media kecuali tanah. Oleh karena itu, dapat menggunakan hampir semua media yang mendukung untuk budidaya tanaman hidroponik.

Dalam penanaman dengan cara hidroponik ini dibutuhkan monitoring agar dapat berhasil dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Dalam proses monitoring ini dilakukan setiap dua minggu sekali dimana dalam proses monitoring ini kami juga melibatkan para pemuda karang taruna untuk memonitoring tanaman yang sudah ditanam. Tujuan kami melibatkan mereka adalah agar para pemuda karang taruna mengetahui cara memonitoring tanaman dengan benar.

Dalam monitoring ini kami melibatkan setidaknya dua atau tiga anggota karang taruna. Mereka sangat antusias ketika kami menjelaskan

bagaimana cara memonitoring tanaman dengan benar. Dalam monitoring ini terkadang mereka bertanya bagaimana cara memonitoring tanaman dengan benar.

HIDROPONIK SEBAGAI SOLUSI PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Dieniar Nur Ramadhani

171020200094 (Teknik Mesin, Fakultas SAINTEK)

Hidroponik merupakan suatu metode penghijauan lingkungan yang sedang dikembangkan saat ini. Khususnya kota – kota besar yang memiliki lahan terbuka hijau yang sedikit dikarenakan hidroponik tidak memerlukan lahan yang besar maupun yang membutuhkan banyak tanah. Dengan memanfaatkan air yang cukup dan cahaya matahari yang cukup, pengembangan metode hidroponik ini dapat berkembang. Sehingga budidaya hidroponik tidak memerlukan lahan dengan tanah yang banyak, dan dapat memanfaatkan penggunaan air yang baik dan tidak terlalu banyak seperti pemanfaatan air untuk penanaman menggunakan tanah, dimana dalam metode hidroponik ini air yang ada di alirkan dengan proses sirkulasi sehingga dapat menampung oksigen pada aliran air tersebut untuk berlangsungnya proses fotosintesis.

Luaran dari Hidroponik yang merupakan program kerja kami selama melaksanakan pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo, hidroponik yang telah disosialisasikan proses pembuatan yang semudah mungkin sehingga di harapkan dapat diterapkan oleh warga. Sayuran yang tumbuh dari proses hidroponik mampu digunakan sebagai olahan masakan yang segar dan hygenis, selain untuk olahan masakan sayuran hasil hidroponik selama kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo juga dimanfaatkan untuk membuat minuman dari olahan hidroponik. Olahan minuman ini kami buat dari tumbuhan pakcoy yang hasil dari minuman ini terasa menyerupai alpukat. Dengan pengembangan dan sosialisasi penanaman hidroponik skala kecil untuk rumahan saya dan teman-teman tim pengabdian kepada masyarakat

UMSIDA di Desa Sidomulyo ini dapat mengeluarkan suatu produk rumahan yang mampu bersain dipasar sayuran dan minuman sehat yang berasal dari tumbuhan hidroponik yang ditanam di rumah – rumah warga, yang kemudian dari skala kecil mampu dijadikan skala besar. Kendala dari sosialisasi untuk mengajak warga memiliki tanaman hidroponik adalah dari segi waktu yang kurang banyak untuk *sharing* ilmu dan melakukan percobaan pemanfaatan tumbuhan hidroponik. Hal ini dikarenakan tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo ini hanya 2 bulan. Saya sangat berharap warga Sidomulyo mampu mengembangkan hidroponik hasil tanam di masing – masing rumah karena dapat dimanfaatkan untuk banyak hal dan dapat dijadikan bahan bsnis bagi masyarakat di daerah Sidomulyo. Dikarenakan masyarakat Sidomulyo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo ini telah memiliki lingkungan yang bersih dan hijau dari hal itu tampak bahwa masyarakatnya sadar akan kebersihan dan penghijauan lingkungan. Maka sangat diharapkan setelah tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo berakhir hidroponik dapat terus dikembangkan dan bermanfaat bagi warga Sidomulyo.

RUMAH BELAJAR SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN ANAK

Susi Darwati

162071000003 (Pendidikan Agama Islam, FAI)

Dunia anak-anak adalah dunia yang penuh dengan suka cita, keceriaan seolah-olah mereka tidak menanggung beban yang berat. Masa kanak-kanak adalah masa di mana seorang anak mulai mengenal apa yang ada di sekitarnya melalui benda-benda yang ada di sekitarnya. Anak berusaha mengenal nama-nama benda yang ada di sekeliling mereka. Mereka berusaha tahu dengan bertanya kepada ayah ibunya. Mereka terus bertanya jika belum puas mengetahuinya. Maka dari itu tak jarang jika ada anak kecil yang aktif bertanya setelah dijawab ia melontarkan kembali pertanyaan yang ingin ia ketahui. Anak yang sering bertanya berarti rasa ingin tahu anak tersebut tinggi. Jawablah semua pertanyaan yang mereka tanyakan dan jangan sampai membentak karena akan mematikan rasaingin tahunya sehingga ia tidak mempunyai pengetahuan, ia menjadi anak yang penakut atau minder. Dalam arti kita bisa mematikan kreativitas anak dalam hal bertanya.

Untuk itu, untuk mempermudah anak dalam mempelajari kosa kata, membaca, menulis maupun menghitung kita bisa menggunakan metode yang menyenangkan dan menarik. Di antara metode itu ialah dengan menerapkan metode quantum learning. Quantum learning merupakan kiat, petunjuk, strategi dan seluruh proses belajar yang dapat mem[pertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat.

Adapun tujuan dari Qutum Learning di antaranya yaitu untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, untuk menciptakan proses belajar yang menyenangkan dan untuk mempercepat dalam

pembelajaran. Dalam pembelajaran Quantum Learning juga memuat prinsip-prinsip di antaranya yaitu : A. Bawalah dunia mereka (pembelajar) ke dalam dunia kita (pengajar) dan antarkan dunia kita (pengajar) ke dalam dunia mereka (pembelajar). B. proses pembelajaran merupakan permainan orchestra simfoni. C. Pembelajaran lurus berdampak terbentuknya keunggulan, dalam arti pembelajaran sebagai bentuk pembentuk keunggulan.

tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo lebih memilih metode pembelajaran Quantum Learning dalam program pendukung pengabdian kepada masyarakat yang diberi nama "Rumah Belajar". Kami lebih memilih menggunakan metode ini karena model pembelajaran ini lebih menyenangkan dan sesuai dengan usia anak-anak yang belajar di rumah belajar. Kebanyakan anak yang belajar di sini adalah usia TK/Paud, ada juga yang usia Sekolah Dasar. Oleh karena itu kami memilih menggunakan pembelajaran quantum learning. Selain itu mayoritas anak-anak di Desa Sidomulyo adalah anak-anak sekolah dasar atau sekolah TK/Paud menjadikan pemilihan metode Quantum Learning sangat cocok diterapkan.

QUANTUM LEARNING METODE PEMBELAJARAN UNIK

Maulidyah Kusuma Wardani
168620700033 (Pendidikan PAUD, FPIP)

Dalam rangka mengembangkan daya kreatifitas anak maka dalam proses pembelajaran anak usia dini, proses pembelajaran yang diberikan mampu memberikan informasi-informasi baru yang dapat menggugah rasa ingin tahu anak dan eksplorasi anak. Anak diberikan keleluasaan untuk mengeksplorasi pengetahuan sebanyak mungkin sesuai dengan tingkat perkembangan kecerdasannya. Jangan sampai, guru sebagai fasilitator dalam proses tumbuh kembang anak secara sengaja atau tidak menutup keinginan anak untuk melakukan eksplorasi pengetahuan. Yang paling penting, jangan sampai guru mendesain pembelajaran yang terlalu berat dan tidak sesuai dengan karakteristik perkembangan kecerdasan pada setiap jenjang usia anak. Proses permainan juga dapat digunakan sebagai proses adaptif kreatif bagi pengembangan daya kreatifitas anak. Memberikan permainan yang menggugah rasa ingin tahu dan memberikan tantangan akan memacu anak untuk mengembangkan daya kreatifitasnya. Permainan yang diberikan hendaknya juga mempertimbangkan dengan karakteristik perkembangan anak, sehingga anak muncul kreatifitasnya.

Dalam penerapan metode quantum learning pada program rumah belajar di Desa Sidomulyo kami tidak hanya menerapkan pembelajaran saja akan tetapi juga menerapkan permainan yang berguna untuk mengembangkan monotorik anak. Permainan tersebut biasanya adalah tebak gambar, menyusun gambar. Agar menambah minat anak untuk belajar maka kami memberikan hadiah agar mereka tertarik dan mau belajar di rumah belajar ini.

Dengan metode ini diharapkan anak-anak dapat mudah dalam menerima pelajaran dari kami. Kami melihat mereka sangat antusias

dalam menerima pembelajaran dari kami. Kami merasa bangga dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat didalam perkuliahan untuk diterapkan pada rumah belajar ini. Besar harapan agar program rumah belajar ini tetap dilaksanakan agar menjadi solusi dalam memberikan pendidikan kepada anak anak secara gratis dan menarik.

MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING METODE PEMBELAJARAN BAGI ANAK-ANAK

Amalian Nova Hijayanti

168620600122 (Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FPIP)

Penelitian yang saya lakukan ini berfokus pada evaluasi dan monitoring dari program kerja tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo *Rumah Belajar Desa Sidomulyo* dengan memfokuskan seorang anak dari Desa Sidomulyo yang bernama Achmad Putra Andriansa (Andri) yang berusia 6 tahun yang masih bersekolah pada jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) dengan menggunakan metode *Quantum Learning* dan juga menggunakan strategi menumbuhkan minat baca anak sejak usia dini melalui membaca cerita dongeng, tujuan dari menerapkan strategi tersebut yaitu agar anak mendapatkan wawasan yang luas melalui membaca dan dilatih untuk dapat menguasai materi pelajaran dengan pemikiran-pemikiran yang mengesankan yang didapat ketika anak gemar membaca pada usia dini.

Pada pertemuan awal untuk mengevaluasi saya peneliti atau guru bertanya kepada Andri mengenai minat baca yang dimilikinya, tujuannya yaitu agar peneliti dapat memahami karakter yang dimiliki oleh Andri dan dapat mengimbangnya dengan tambahan-tambahan strategi agar anak dapat memahami isi cerita dongeng yang dicitakan oleh peneliti. Mengenalkan cerita dongeng kepada Andri siswa yang masih bersekolah di TK (Taman Kanak-Kanak) tidak harus dengan anak membacakan cerita yang ada pada buku, pertama untuk menarik minat baca, anak disuguhkan dengan berbagai macam buku dongeng yang menarik perhatian dengan hiasan berwarna dan tentunya isi pada cerita sebagian besar juga menampilkan gambar tokoh yang akan dibahas dalam isi cerita dongeng sehingga anak meskipun tidak terlalu

bisa dalam membaca jika disuguhkan dengan gambar-gambar yang ada pada buku maka guru atau peneliti akan membacakan cerita dongeng tersebut serta menunjukkan gambar yang menunjukkan suatu peristiwa yang sedang berlangsung pada cerita tersebut sehingga Andri akan lebih memahami cerita yang disampaikan oleh guru atau peneliti.

Setelah menggali minat baca dan kegemaran kepada Andri peneliti mengetahui bahwa Andri sangat suka dengan hewan dan Andri juga sudah bisa membaca sehingga dalam memperkenalkan cerita dongeng kepada Andri sangat sesuai agar Andri dapat lebih jauh mengenal hewan dan sejenisnya. Sehingga pada pertemuan awal ini peneliti membacakan dongeng dengan tema fabel (Hewan, Kelinci yang cerdik) kepada Andri dengan bahasa dan intonasi yang sesuai yang dapat menarik perhatian Andri. Cerita fabel ini yaitu cerita yang didalamnya menggambarkan kejadian kehidupan sekelompok hewan yang bisa berbicara dengan hewan lainnya sehingga cerita fabel ini hanya khayalan atau fiksi tidak terjadi dalam kehidupan nyata. Ketika saya membacakan cerita dongeng dengan menunjukkan gambaran Andri sangat antusias mendengarkan cerita bahkan Andri memberikan respon atau umpan balik kepada saya dengan bertanya, melihat dan mendengarkan cerita yang saya sampaikan mengenai dongeng hewan tersebut.

Pada pertemuan selanjutnya Andri juga disuguhkan dengan cerita dongeng tetapi pada pertemuan ini cerita dongeng disajikan menggunakan media elektronik yaitu Handphone, agar pembelajaran lebih bervariasi serta anak tidak bosan dan antusias dalam memahami cerita dongeng melalui media, memanfaatkan media elektronik handphone sebagai media pembelajaran mengajarkan Andri manfaat lain menggunakan telephone pada era globalisasi saat ini bahwa selain telephone digunakan untuk bermain game bisa juga digunakan untuk pembelajaran. Pada saat cerita dongeng ditayangkan pada pertengahan penayangan Andri mengeluarkan aplikasi vidio cerita tersebut karena

dia bosan hanya melihat melalui vidio saja, sehingga peneliti menggunakan strategi lainnya dengan mengajak untuk tepuk-tepuk dan memainkan ice breaking sehingga konsentrasi dan semangat terkumpul lagi. Dan peneliti menampilkan vidio kembali tetapi diberi jeda-jeda disetiap jeda peneliti bertanya kepada Andri bagaimana watak tokoh, bagaimana cerita selanjutnya terjadi, solusi apa yang seharusnya dilakukan, dan ketika vidio berakhir guru akan bertanya apa hikmah yang diperoleh dari menonton cerita dongeng tersebut.

Pertemuan-pertemuan berikutnya Andri juga masih disajikan dongeng melalui vidio dan setelah itu pada pertemuan selanjutnya karena Andri sudah memahami cerita dongeng maka peneliti meminta Andri untuk membaca sendiri cerita dongeng pada buku yang sudah disajikan oleh peneliti. Respon yang ditunjukkan Andri ketika membaca buku sendiri yaitu Andri sangat fokus membaca dan terkadang terlihat takjub dengan watak dari tokoh yang ada pada cerita dongeng. Dan hari-hari berikutnya tanpa diberitahu Andri dengan sendirinya mengambil buku yang sudah peneliti sediakan.

Metode pembelajaran berbeda-beda yang diterapkan kepada Andri mengenai menyimak dan membaca cerita dongeng sebagai bentuk variasi dalam memahami cerita dongeng agar Andri tidak mudah bosan dalam menyimak dan membaca isi cerita yang ada pada buku maupun yang ditampilkan pada sebuah vidio di Handphone. Metode yang sudah digunakan pada awal pertemuan hingga pertemuan-pertemuan selanjutnya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, pada metode menyimak dongeng yang dilakukan peneliti kepada Andri di awal pertemuan menarik perhatian karena peneliti membawakan cerita dengan bahasa yang mudah dipahami dan menarik perhatian, tetapi anak tidak bisa mengingat kembali bagaimana watak dari tokoh dalam cerita.

Pada metode menyimak dongeng di vidio sangat antusias melihat dan mendengarkan cerita tetapi pada pertengahan cerita anak mudah

bosan dengan cerita yang ditampilkan. Dan pada metode terakhir yaitu membaca, melihat dan memahami cerita dongeng sendiri yang dilakukan Andri dapat meningkatkan konsentrasi yang tinggi dan mudah memahami makna dari cerita yang ada pada buku, dan membuat Andri lebih aktif lagi dalam membaca dongeng yang diimbangi dengan gambar-gambar yang tersedia pada buku dongeng tersebut. Pemberian metode yang bervariasi sangat penting untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan peneliti atau guru harus dapat mengerti mengolah pembelajaran yang efektif dan optimal.

Dengan memberikan serta menimbulkan minat baca melalui cerita dongeng kepada Andri maupun anak lainnya baik pada jenjang sekolah TK, SD maupun anak usia dini sangat sesuai dan bagus diterapkan untuk memberikan wawasan yang luas kepada anak dalam berpikir secara optimal, dapat mengembangkan rasa emosional serta imajinasi yang tinggi dan dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan membaca yang dimiliki oleh anak dalam memahami cerita dongeng. Memahami watak dari tokoh yang ada pada cerita dongeng akan membuat anak dapat membentuk rasa empati yang tinggi pada lingkungan sekitar karena cerita dongeng mengajarkan tentang memahami perasaan, suasana dan sifat/ watak pelaku sehingga nantinya anak akan dapat memahami situasi dalam kehidupan nyata dan segera mengatasi masalah yang sedang terjadi.

PRODUK DO MILK SEBAGAI SOLUSI PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA

**Khusnul Nur Karomah
(162010300196, Akuntansi, FBHIS)**

Salah satu program kerja kami yaitu produk desa dan olahan hasil hidroponik. Produk desa ini di buat dengan tujuan kami ingin menciptakan hal yang baru yang belum pernah dilakukan ibu ibu yang ada di desa Sidomulyo ini, selain itu kami ingin agar bisa di teruskan oleh ibu ibu PKK sebagai produk desa yang memiliki nilai jual.

Produk desa ini bernama Do Milk, karena produk ini termasuk produk olahan susu yang sudah kami modifikasi di campur dengan jelly dan menjadi susu jelly, minuman masa kini. Selain olahan susu ini, kami mempunyai produk olahan hasil dari hidroponik. Kenapa memilih ini karena kami ingin menciptakan dan merubah *mindset* masyarakat bahwa hasil hidroponik tidak hanya bisa di olah sebagai sayur saja tetapi juga bisa dibuat olahan minuman salah satunya jus. Olahan hasil hidroponik ini di campur dengan susu, tape, dan bahan yang lainnya sehingga tidak seberapa terasa bahan utamanya (hasil hidroponik) untuk orang yang kurang suka dengan sayur.

Target sasaran kami yaitu ibu ibu PKK, sebelum kami melanjutkan untuk bersosialisasi ke ibu ibu PKK. Kami melakukan tester terlebih dahulu kepada ibu lurah untuk memastikan bahwa produk kami ini di setuju dan bisa di terima, setelah melakukan tester ternyata produk itu di setuju oleh bu lurah. Akhirnya kami meyusun jadwal untuk melakukan sosialisasi ke ibu ibu PKK. Tepat tanggal 22 September 2019 kami melakukan sosialisasi kepada ibu ibu PKK, dan selama proses sosialisasi berlangsung antusias ibu ibu sungguh baik dan rasa penasaran terhadap produk yang kami buat ini sangat tinggi dalam benak ibu ibu PKK.

Setelah melewati sosialisasi di balai desa bersama ibu ibu PKK dengan baik dan lancar, alhasil ada salah satu ibu ibu PKK yang mengusulkan untuk dilakukan sosialisasi di RT nya. Agar ibu ibu yang lainnya juga mengetahui bagaimana cara mengolah produk tersebut. Dan ada juga yang ingin langsung mencobanya di rumah untuk anak anaknya.

Akhirnya target sasaran kami selesai dengan hasil yang memuaskan, bisa di terima oleh masyarakat dan bisa di implementasikan masing masing oleh masyarakat di rumah. Dengan selesainya pemaparan produk desa ini, selesai juga salah satu program kerja kami dalam kegiatan tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo.

CARA MUDAH PEMBUATAN DO MILK SEBAGAI PRODUK MASYARAKAT DESA

**Amalia Nurmayanty
172010300218 (Akuntansi, FBHIS)**

Pada saat ini bangsa Indonesia mengalami globalisasi. Dalam hal ini globalisasi memberikan dampak yang luar biasa terhadap proses kehidupan berbangsa dan bernegara. Namun, kapitalisme dan konsumerisme kerap menjadi corak dominan dalam globalisasi. Pemujaan terhadap gaya hidup ‘*modern*’ yang lebih konsumeristis dan kapitalis memiliki kecenderungan. Sehingga persaingan industri semakin ketat yang menuntut para pelaku bisnis untuk lebih kreatif.

Perkembangan yang cukup pesat dalam bidang industri, entah itu industri skala besar maupun kecil yang menghasilkan berbagai macam produk. Produk-produk tersebut harus berkembang atau mengalami revolusi agar *long lasting*. Sehingga para pelaku bisnis membutuhkan kreatifitas agar tidak tergerus dengan perkembangan jaman dan persaingan yang ketat ini. Saat ini banyak bermunculan hasil dari kreatifitas-kreatifitas masyarakat yang diimplementasikan dalam produk olahan makanan minuman. Masyarakat tengah dihadapkan dengan berbagai jenis makanan dan minuman yang sangat beragam, yang dulu bisa dikatakan aneh tetapi untuk saat ini produk-produk tersebut banyak diminati masyarakat sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat tersebut. Maka dari itu kami akan menjelaskan tentang produk olahan minuman yang saat ini banyak digemari masyarakat, yaitu susu dicampur dengan jelly.

Salah satu program tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo adalah program pemberdayaan ibu ibu PKK yang ada di Desa Sidomulyo. Pemberdayaan ini adalah berfokus menciptakan suatu produk yang dimana produk ini diharapkan dapat

menjadi usaha atau bisnis bagi-bagi ibu-ibu PKK yang ada di desa Sidomulyo. Program ini dinamakan dengan Program Pemberdayaan Ibu – Ibu PKK Desa Sidomulyo Melalui Produk Desa “Do Milk”. Ada beberapa beberapa tahapan yang akan dilalui untuk tercapainya program kerja ini. Tahapan tersebut meliputi proses sosialisasi mengenai produk Do Milk tahapan kedua adalah proses produksi Do Milk selanjutnya adalah proses pemasaran yang dimana diharapkan produk ini mendapat pasar sendiri di masyarakat.

Pada proses produksi Do Milk ini salah satunya adalah meliputi proses produksi dimana dalam proses produksi melibatkan ibu-ibu PKK di Desa Sidomulyo. Proses produksi dilaksanakan ketika selesai pemberian materi mengenai produk Do Milk. Sebelum proses produksi dimulai dijelaskan terlebih dahulu mengenai bahan-bahan yang akan digunakan dalam proses produksi Do Milk. Bahan bahan ini kami jelaskan langsung kepada masyarakat bagaimana cara mendapatkannya dan harga bahan tersebut, sehingga ibu-ibu PKK dapat dengan mudah mendapatkan produk ini. Bahan bahan tersebut antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Susu Kental Manis full cream
2. Bubuk Minuman atau powerdrink aneka rasa sesuai selera (foodgrade)
3. Jelly Plain
4. Gula
5. Air

Selanjutnya setelah kami jelaskan mengenai bahan bahan produk Do Milk ini proses selanjutnya adalah proses produksi atau proses pembuatan dari produk Do Milk. Dalam pembuatan produk ini kami melibatkan perwakilan ibu-ibu PKK di Desa Sidomulyo dimana dalam hal ini diwakilkan oleh ibu Kepala Desa Sidomulyo beserta ibu Wakil PKK Desa Sidomulyo. Adapun proses pembuatan Do Milk ini adalah sebagai berikut:

1. Pertama-tama siapkan bahan dan tempat untuk memasak, jangan lupa pastikan kondisi kompor dan gas elpigi dalam keadaan baik.
2. Masak air sampai mendidih
3. Kemudian tuang susu manis full cream, aduk hingga merata. Diamkan hingga dingin.
4. Masak lagi air sampai mendidih
5. Tuang gula dan bubuk minuman (powerdrink). Diamkan hingga dingin
6. Selanjutnya membuat jelly, masak air kemudian tuang jelly plain, dimasak tanpa menggunakan gula
7. Cetak jellinya, dinginkan lalu potong kecil-kecil
8. Tahap penyelesaian campurkan adonan susu dan adonan powerdrink ke dalam botol, lalu tambahkan irisan jelly secukupnya
9. Simpan ke dalam lemari pendingin
10. Sajikan selagi dingin

Dalam proses produksi ini ibu-ibu PKK tidak mengalami kesulitan, para ibu ibu PKK sangat antusia dan mengikuti proses demi proses dari pembuatan produk Do Milk. Disisi lain ibu ibu PKK juga sangat interaktif dimana terjadi kontak dan timbal balik antara penyaji produk Do Milk yakni tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo dengan ibu-ibu PKK.

PRODUK DESA MELALUI PRODUK DO MILK

Eka Nur Setiawati

162010300071 (Akuntansi, FBHIS)

Monitoring merupakan kegiatan dan mencatat pelaksanaan program yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan, untuk mengetahui keberhasilan suatu program di Desa Sidomulyo Buduran. Kami dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo akan membuat program kerja yang bertema tentang produk desa yang akan membuat produk-produk terkini yang saat ini lagi booming yang banyak disukai oleh anak-anak remaja. Produk yang saat ini yang akan kami buat program kerja yaitu produk yang terbuat dari susu jelly dan jamu kunyit asam. Produk ini akan kita beri nama dengan sigkatan DoMilk. Kami mengambil nama Do Milk itu karena kita tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo bertempat di Desa Sidomulyo Buduran. DoMilk yang singkatan dari (Sidomulyo Milk).

Untuk Saat ini kami sebagai monitoring membuat program kerja dengan tema produk desa bertujuan untuk membantu warga Desa Sidomulyo Buduran untuk dapat menghasilkan pemasukkan tambahan yang akan kita beri masukkan dengan program kerja kita yang bertema produk desa. Selain kita membuat program kerja produk desa dengan produk susu jelly dan jamu kunyit asem ini harapan besar kita warga Desa Sidomulyo dapat melanjutkan program kerja dari kami. Selain kita memberi resep warga untuk membuat susu jelly dengan jamu kunyit asam kami dari mahasiswa sebagai tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah juga akan membantu untuk mencari pasar penjualan agar pemasukkan berjalan dengan lancar.

Produk susu jelly ini akan unggul sesuai dengan pasarnya masing-masing berbeda dengan jamu kunyit asem. Setiap produk ada

keunggulan dan kekurangan masing-masing. Untuk saat ini permasalahan yang kita temui dengan adanya program kerja yang bertema dengan produk desa yaitu kesulitan untuk mencari pasarnya, karena produk ini buming-bumingnya hanya digemari dengan anak-anak remaja. Dan produk susu jelly ini juga mempunyai kelemahan yang tidak tahan lama. Produk susu jelly ini hanya sering dijumpai di media sosial karena jika kami membuat produk ini tanpa ada pesanan kita juga akan mengalami kerugian karena produk susu jelly tidak tahan lama.

Tujuan dan harapan besar kami dari mahasiswa sebagai tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo setelah memberikan materi tentang program kerja yang telah kita buat yang bertema dengan produk desa untuk membuat prduk susu jelly dan jamu kunyit asem warga Desa Sidomulyo dapat mempraktekkan dan juga bisa dapat mencerna ilmu yang bermanfaat untuk warga Desa Sidomulyo Buduran ini agar dapat mengembangkan produk-produk ini lebih maju dan berkembang.

Dengan adanya tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo ini kami bisa mempunyai pengalaman yang sangat luas dari program kerja yang kita buat, mulai dari lingkungan, produk desa, hidroponik. Kita dapat megambi ilmu-ilmu yang bermanfaat dari cara bertukar fikiran antara mahasiswa dan juga warga di Desa Sidomulyo Buduran.

PELUANG PASAR DO MILK SEBAGAI PRODUK MASYARAKAT DESA

Ainul Nurma Sari
162010200103 (Akuntansi, FBHIS)

Promosi merupakan sarana yang digunakan untuk mengkomunikasikan suatu produk, jasa ataupun yang lain untuk dapat lebih dikenal masyarakat lebih luas. Dimana dengan promosi ini diharapkan seseorang bisa mengetahui, mengakui, memiliki, dan mengikatkan diri pada suatu produk atau jasa yang menjadi sasarannya. Salah satu bagian penting dari promosi adalah membuat perencanaan promosi yang paling tepat. Misalnya melakukan strategi perencanaan pemasaran produk, dari perencanaan ini dapat menghasilkan gambaran bagaimana nantinya produk ini akan dipromosikan atau dipasarkan. Dari proses perencanaan ini juga akan didapatkan segmentasi pasar yang akan dituju dari produk ini.

Program tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo yang ada di Desa Sidomulyo salah satunya adalah membuat program pemberdayaan bagi ibu-ibu PKK yang ada di desa tersebut. Dari program ini menghasilkan suatu produk yang dinamai dengan produk Do Milk. Dimana dari produk ini diharapkan dapat menambah nilai ekonomi dari masyarakat Desa Sidomulyo khususnya para ibu-ibu PKK. Agar produk tersebut dapat menambah nilai ekonomi masyarakat maka produk tersebut harus dapat dijangkau oleh masyarakat luas. Oleh karena itu kami tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo memberikan edukasi kepada ibu-ibu PKK bagaimana mempromosikan produk Do Milk ini. Adapun strategi pemasaran yang kami ajarkan kepada ibu-ibu PKK adalah dengan cara :

1. Dari Mulut ke Mulut

Promosi ini sangatlah sederhana tidak memerlukan biaya untuk melakukannya. Cukup bercerita kepada teman, tetangga dan keluarga. Dan apabila usaha kita sudah diketahui dan disukai pelanggan maka konsumen tersebut akan memberitahu kepada orang lain agar datang untuk membeli produk kami. Dan agar pesan memiliki daya tarik tinggi, maka tidak cukup hanya dengan mengendalikan isi pesan namun perlu dipadukan dengan teknik penyampaian tertentu. Strategi ini kami ajarkan kepada ibu-ibu PKK Desa Sidomulyo. Pemasaran dari mulut ke mulut ini kami ajarkan kepada ibu-ibu karena pemasaran ini sangat mudah dilakukan. Strategi ini dapat diimplementasikan oleh ibu-ibu PKK Desa Sidomulyo karena ibu-ibu biasanya memiliki jaringan yang luas dan banyak mengikuti perkumpulan sehingga strategi ini sangat mudah diimplementasikan. Ibu-ibu PKK di Desa Sidomulyo cenderung menyukai strategi ini karena mudah dalam implementasinya dan tidak mengeluarkan biaya.

2. Media Sosial / Media Internet

Dengan kemajuan teknologi, kami akan menggunakan media internet seperti Instagram dan Whatsapp karena sebagian besar orang sudah menggunakan media internet dalam kehidupan sehari-hari. Strategi ini kami ajarkan kepada ibu-ibu PKK Desa Sidomulyo yaitu memasarkan produk melalui Whatsapp. Pertama yang kami ajarkan adalah bagaimana membuat caption produk di whatshap sehingga produk ini dapat menarik minat masyarakat untuk membelinya. Kedua adalah memberikan edukasi kepada ibu-ibu PKK bagaimana memasarkan produk melalui Instagram, facebook dan media sosial lainnya.

WADAH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Hendra Desta Setiawan

162010200003 (Akuntansi, FBHIS)

Desa Sidomulyo buduran desa yang sudah berkembang bisa dibidang sudah maju dan modern semangat pemuda untuk turut serta memajukan desa sangat baik seperti partisipasi pemuda dalam keanggotaan karang taruna. Bahkan kegiatan karang taruna di desa ini masih aktif kebanyakan pemuda lebih aktif membantu masyarakat – masyarakat desa Sidomulyo ini adalah Desa sosialisasi kebersihan lingkungan dan masyarakat mulai membangun kebersihan tiap – tiap rt di desa Sidomulyo .

Pengalaman menjadi tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo buduran sangat senang dan bahagia Melihat warga dan masyarakat menyambut kehadiran mahasiswa umsida dengan rahma dan sopan Mahasiswa juga niat membantu kegiatan apa aja yg dibantu mahasiswa untuk kegiatan hut ri kemerdekaan yang di agendakan desa acara lomba ya karnaval , jalan sehat , pentas seni apa aja Mahasiswa yg membantu kegiatan desa dengan sopan baik mengikuti aturan perlombaan di desa Sidomulyo buduran . pengalaman ku juga sosisalisasi di rt desa Sidomulyo buduran sosialisai saya di RT 05 sosialisasi di ibu PKK acara mingguan rutin kegiatan sosialisai ya mengenai materi hidroponik Ibu PKK sangat antusias mendengarkan permaterian hidroponik dari mahasiswa ibu pkk juga Bertanya mengenai hidroponik mahasiswa menjadi tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo pun menjawab dengan baik embuat ibu pkk ingin membuat hidroponik juga mahasiswa siap membantu masyarakat atau ibu PKK ingin bikin hidroponik Ibu PKK siap ke baladesa di tunngu anak mahasiswa untuk pembelajaran materi hidropoik.

Dilihat dari kondisi di lingkungan desa Sidomulyo buduran dapat diambil yaitu dengan Sosialisai dan pendampingan kepada warga desa Sidomulyo buduran pemberdayaan sampah organik Dan non organik

menjadikan barang yang bernilai . kemudian masyarakat di himbau untuk tidak membuang sampah tersebut agar dapat menghasilkan sumber pendapatan.

Kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Sidomulyo Buduran Dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. program dan kegiatan yang telah Terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo berakhir. Untuk warga Sidomulyo saya harap saling bekerja sama untuk memajukan desa Sidomulyo agar Menjadi contoh yang baik bagi desa / kelurahan lainnya. karena desa Sidomulyo memiliki masyarakat Desa yang sangatlah luar biasa kompak dan dalam mengembangkan potensi desa Sidomulyo. Saya Harap untuk teman tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo tetap menjaga tali silaturahmi meski tidak Bersama-sama lagi. semoga Apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat di ambil sisi positifnya.

MEMBANGUN HUBUNGAN MASYARAKAT DESA

**Angga Bayu Eko Pratama
151080200145 (Informatika, SAITEK)**

Pada kesempatan ini kami berkesempatan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo yang bertempat di Desa Sidomulyo Kec.Buduran Kab.Sidoarjo. Di Desa Sidomulyo tersebut terdapat 6 RT dan 2 RW yang dipimpin oleh Bapak Nur Hidayat selaku Kepala Desa Desa Sidomulyo itu sendiri disamping itu pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo saya mengadakan pertemuan dengan seluruh elemen masyarakat di Desa Sidomulyo.

Pertemuan pertama tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo adalah bertemu dengan Kepala Desa Sidomulyo Bapak Nur Hidayat . Tujuan dari pertemuan tersebut yaitu memberikan surat perizinan dari sekolah atau kampus untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo dan juga melakukan wawancara dengan Kepala Desa mengenai pembahasan program kerja, disisi lain program ini adalah untuk pengenalan mahasiswa kepada perangkat pemerintah desa yang terkait. Pada saat itu kami disambut dengan baik oleh Bapak Nur Hidayat dan perangkat desanya beliau menjelaskan bahwasanya di Desa Sidomulyo terdapat tanaman Hidroponik yang belum selesai pengerjaannya di saat itulah kami menawarkan untuk membantu menyelesaikannya hingga selesai dan kebetulan juga itu sebagai tujuan program kerja kami.

Pertemuan kedua yang selanjutnya ialah bertemu dan rapat musyawarah bersama dengan pemuda dan pemudi Karang Taruna Desa Sidomulyo di Balai Desa Sidomulyo didalam rapat musyawarah tersebut saya dan kelompok pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo saya bekerja sama untuk saling membantu dalam

kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan kedepannya, Dari pihak Karang Taruna menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakannya ialah Perlombaan antar RT di minggu pertama yaitu lomba pertama voli antar RT di Desa sidomulyo di situ perwakilan kami ditugaskan sebagai wasit garis, penilai skore angka dan tidak lupa seksi dokumentasi pada saat itu juga ada penilaian lomba kebersihan dan hias desa tiap RT. Dan di minggu kedua Jalan sehat di situ kami ditugaskan untuk membantu Pemuda dan Pemudi Karang taruna dari mulai start, pembagian koordinator wilayah tiap RT dan proses pemotongan kupon Jalan Sehat dilanjutkan malamnya Pentas Seni Mahakarya Desa Sidomulyo kami perwakilan diantaranya kami disuruh tampil di Pentas seni tersebut salah satunya Tari Remo sebagai perwakilan pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo kami. di saat itu juga kami bersedia membantu jalanya kegiatan yang di agendakan oleh Karang taruna Desa Sidomulyo, Sedangkan dari pihak pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo kami menjelaskan juga program kerja kegiatannya ialah tentang Lingkungan yaitu Tanaman Hidroponik dan juga program kerja tambahan diantaranya Rumah Belajar, Produk pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo untuk Desa dan juga Website Desa.

Pertemuan Ketiga kami ialah menemui beberapa Ketua RT Desa Sidomulyo salah satunya Bpk Suketo selaku Ketua RT02 disitu kami disambut hangat oleh warga lingkungan RT 02 Bapak. Suketo memintta Bantuan kami untuk membantu kegiatan di lingkungan RT02 diantaranya memasang Bendera merah putih dan umbul-umbul di setiap rumah warga RT02 terus dilanjutkan membersihkan dan menghias jalan desa dilingkungannya yaitu menggambar dan mengecat supaya terlihat lebih bersih dan berwarna kebetulan ada lomba kebersihan dan hias desa allhamdullilahnya lingkungan RT02 sebagai pemenangnya, terus dilanjutkan juga sore hari acara karnaval yang diadakan oleh RT 02 itu sendiri tugas kami membantu dan mengawasi

tiap peserta lomba karnaval dilanjutkan Gebyar Pentas seni perwakilan tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA kami dimintai untuk ikut serta di pentas seni tersebut Tari Remo salah satunya sebagai perwakilan tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo kami.

Pertemuan yang selanjutnya adalah bertemu para Remaja Masjid(Remas) pada saat mereka mengadakan acara Istighosah dan sholawat menyambut Tahun Baru islam disitu kami memperkenalkan diri dan juga ikut berpartisipasi di kegiatannya dan tidak lupa saya memberikan sosialisasi program kerja kami di Desa Sidomulyo mereka menyambut baik kedatangan kami,mereka juga berpesan bahwasanya kalau bisa Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo harus bisa beradaptasi dengan semua warga desa bukan hanya kepala desa,Beberapa kepala RT maupun Karang Taruna tetapi juga semua warganya agar program kerja kami bisa lebih mudah dilaksanakan.

CARA MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT

Abdillah Rofiq

162022000068 (Ilmu Komunikasi, FBHIS)

Pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo, mengambil beberapa program kerja dalam kegiatannya yaitu dari sektor lingkungan terdapat Hidroponik dan penghijauan lingkungan, pada sektor Pendidikan terdapat Rumah Belajar, dan pada sektor ekonomi terdapat Pemasaran Produk desa yaitu minuman dari olahan susu dan Kunir asam selain menjalankan proker kami juga melakukan pendekatan kepada warga desa Sidomulyo dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh desa Sidomulyo

Maka dari itu Kami dari Tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo Selalu memonitoring semua kegiatan proker yang sedang kita laksanakan sebelumnya Kegiatan monitoring lebih berpuncun (terfokus) pada kegiatan yang sedang dilaksanakan. Monitoring dilakukan dengan cara menggali untuk mendapatkan informasi secara regular berdasarkan indikator tertentu, dengan maksud mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati. Indikator monitoring mencakup esensi aktivitas dan target yang ditetapkan pada perencanaan program. Apabila monitoring dilakukan dengan baik akan bermanfaat dalam memastikan pelaksanaan kegiatan tetap pada jalurnya (sesuai pedoman dan perencanaan program). Juga memberikan informasi kepada pengelola program apabila terjadi hambatan dan penyimpangan, serta sebagai masukan dalam melakukan evaluasi. Secara prinsip, monitoring dilakukan sementara kegiatan sedang berlangsung guna memastikan kesesuaian proses dan capaian sesuai rencana atau tidak.

Dalam monitoring kegiatan proker pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo kita selalu memantau perkembangan dari kegiatan kita seperti monitoring hidroponik kita yang kita tanam di balai desa kita setiap hari memonitor perkembangan tanaman tersebut agar bisa tumbuh sesuai dengan harapan dan semestinya pada hidroponik adapun kegiatan monitoring kita dengan keliling RT pada desa Sidomulyo terkait hasil dari Workshop kita kepada tiap-tiap RT desa sidomulyo apakah warga desa sidomulyo dapat mengimplementasikan ilmu penjelasan hidroponik yang sudah kita paparkan kepada warga desa sidomulyo adapun hambatan yang kita temui saat melakukan monitoring kepada tiap-tiap RT yaitu ada beberapa RT yang belum sempat mengimplementasi apa yang sudah kita paparkan , maka dari itu kita dari tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo tidak lupa selalu memberi himbauan atau mengajak warga untuk bisa menjadi petani mandiri yang tidak memerlukan lahan yang luas dengan cara memberi arahan mana yang mereka belum memahaminya dan membantu warga untuk bisa menciptakan hidroponik mereka sendiri .

Monitoring dari proker pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo yang lain yaitu seperti monitoring kegiatan rumah belajar di balai desa sidomulyo , hal yang rutin kita monitor seperti bagaimana anak-anak di rumah belajar apakah sudah menguasai dari materi-materi yang mereka pelajari dan hambatan dari kegiatan rumah belajar yaitu waktu untuk anak-anak belajar sangat terlalu banyak untuk mereka dikarenakan mereka sudah belajar dari pagi sampai sore di sekolah mereka masing masing jadi pemecahan masalah yang kita lakukan yaitu dengan menyelingi sedikit belajar dan bermain agar anak – anak yang mengikuti rumah belajar kita tidak jenuh atau Lelah karena memikirkan materi materi pembelajaran sekolah mereka.

Selain 2 kegiatan tersebut ada juga kita melakukan monitoring beberapa produk desa yang kami ciptakan untuk desa sidomulyo yaitu

jus sehat berbahan sayur pakcoy dari hasil hidroponik dan minuman olahan susu “Do Milk” kami memonitor produk desa ini seberapa banyak peminat dari produk desa yang kami ciptakan ini yaitu dengan memamerkan dan memberi tester kepada warga warga desa agar bisa membuat atau menciptakan secara mandiri untuk menunjang perekonomian desa sidomulyo dan hambatan yang kami temui pada produk desa ini yaitu perluasan pemasaran dan konsistensi komposisi untuk produk jus yang berbahan olahan sayur pakcoy dan tape ini , dalam hal tersebut penanganan dari hambatan tersebut kita melakukan pemfokusan target pasar dari produk “Do Milk” sendiri agar target pasar menjadi efektif dan kami melakukan trial and error pada jus olahan Pakcoy hasil dari hidroponik dan tape agar bisa menemukan rasa yang pas dan memastikan dari komposisi untuk olahan jus tersebut.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Bidang Lingkungan

Untuk program kerja dalam lingkup lingkungan semua berjalan dengan baik. Untuk penyuluhan hidroponik pesertanya warga desa sidomulyo sebanyak 23 orang. Sitem hidroponik yang digunakan adalah system wick/rakit apung, dimana system ini paling sederhana dan mudah peraatannya sekaligus harga peralatan yang digunakan juga bisa menggunakan alat rumah tangga. Hidroponik berjalan dengan baik, pengecekan dilakukan 2 hari sekali agar bisa diketahui pekungembangannya. Sosialisai program di bidang lingkungan ini berjalan dengan lancer walaupun banyak hambatan-hambatan yang kita temui tetapi hambatan-hambatan itu bias kita atasi dengan baik sehingga kedepannya akan mempelancarkan program kerja kita.

Bidang Sosial,Pendidikan dan Ekonomi

Untuk bidang pendidikan hasil program kerja semua berjalan baik. Seperti program kerja bimbel yang dilakukan setiap hari hari sabtu dan minggu, dan setiap pertemuannya pun peserta kegiatan bimbel 10 sampai 15 anak. Untuk kegiatan belajar mengajar di posko balai desa Sidomulyo terlaksana dengan baik. Dan untuk kegiatan sosialisasi produk desa dengan ibu-ibu pkk juga berjalan dengan baik dan setiap sosialisasi di setiap RT warga yang hadir sekitar 20 sampai 25 orang, karena sosialisasi untuk produk desa ini banyak warga-warga yang berminat untuk bias dikembangkan menjadi penambhan ekonomi warga. Dengan banyaknya peminat

sosialisasi ini program kerja produk desa ini berjalan dengan baik dan lancar.

4.2 Saran

1. Kami berharap ada kader-kader yang bisa melanjutkan kegiatan bimbel yang sudah ada
2. Hidroponik yang sudah dimulai bisa dikembangkan lebih baik lagi
3. Kami berharap dengan adanya program produk desa yang telah disosialisasikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo warga desa Sidomulyo dapat melanjutkan untuk perkembangan ekonomi warga dengan berjualan produk desa yang sudah kami sosialisasikan yaitu susu jelly dengan jus alpukat kw yang terbuat dari tanaman hidroponik pokco dengan tape
4. Kami berharap semua kegiatannya yang sudah dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo bisa dilanjutkan lagi

4.3 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Untuk Kegiatan hidroponik menjaga agar tidak berhenti sampai di sosialisasi saja, tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Sidomulyo memilih kader dari Karang Taruna dan perangkat desa yang siap merawat dan memelihara secara lanjut bertanam hidroponik secara berkala. Adapun kekurangan lahan atau tempat untuk menempatkan bak hidroponik sudah ditangani oleh perangkat desa dan Karang Taruna dengan membuat rak untuk hidroponik tersebut.

PROFIL PENULIS



SUPRIYADI, S.PdI. M.PdI, mulai mengabdikan sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sejak 2007 dan diangkat sebagai dosen tetap tahun 2014 pada program studi PGSD dengan NIDN 0707077602. Sejak tahun akademik 2017/2018 melanjutkan studi Doktor Pendidikan Agama Islam di UMM.

Beberapa karya buku yang diterbitkan, antara lain: (1) Pendidikan al-Islam untuk SMA/SMK/MA Muhammadiyah Kelas XI tahun 2015; (2) Islam dan Ilmu Pengetahuan: Buku Ajar al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) 4 tahun 2016; (3) Buku Ajar AIK (al-Islam dan Kemuhammadiyah) 2 tahun 2017; (4) Buku Ajar untuk SMA/SMK/MA Muhammadiyah Kelas X tahun 2019, dan (5) Buku Ajar untuk SMA/SMK/MA Muhammadiyah Kelas XII tahun 2019.



Assalamualaikum Wr Wb.

Perkenalkan nama saya Zainur Rochman, saya dilahirkan di Kabupaten Malang, tepatnya di Dusun Cerme RT.01/RW.01 Kendalpayak, Pakisaji-Kab. Malang sekaligus itu menjadi alamat tempat tinggal saya di Kabupaten Malang. Sedangkan alamat tempat tinggal sementara saya yaitu di Desa Pilang, Wonoayu-Kab. Sidoarjo.

Riwayat sekolah saya mulai dari tingkat TK tepatnya di TK. SITI KHODIJAH Kendalpayak, setelah selesai saya disekolahkan ke jenjang Sekolah Dasar di SDN Karang Duren 03. Lulus tahun 2009 saya melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Kepanjen. Dengan berbekal nilai rata-rata akhir 27 di tahun 2012 saat itu. Saya mencoba mendaftar di SMKN 4 Malang biasa dikenal dengan SMK GRAFIKA. Alhamdulillah setelah mengikuti banyaknya tahapan tes, saya diterima di SMKN 4 Malang dengan mengambil jurusan Persiapan Grafika dan lulus di tahun 2015. Setelah lulus dengan membawa pengalaman design grafis yang saya peroleh dari sekolah, saya mencoba mangadu nasib ke Bali. Dikarenakan gaji yang tidak cocok dengan kehidupan disana, berselaang 1 bulan saya pulang ke Malang dan alhamdulillah langsung mendapat pekerjaan di Sidoarjo di PT. PABOXIN Buduran sampai saat ini. Ketika pulang bekerja saya

bingung mau melakukan kegiatan apa, dengan bermodal niat saya mencoba mendaftarkan diri untuk kuliah sambil bekerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dan alhamdulillahnya lagi saya diterima masuk dalam prodi agroteknologi.



Nama saya Eka Nur Setya Wati, biasa dipanggil Eka. Saya lahir di Sidoarjo, 25 September 1997. Alamat rumah saya ada di Jl. Villa Jasmine Suko Sidoarjo RT 17, RW 05. Saya berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil Prodi Akuntansi. Saya anak pertama dari dua bersaudara (memiliki adik perempuan).

Riwayat Sekolah Dasar (SD) saya di SDN Suko 1 tahun ajaran 2005 sampai 2010, kemudian setelah lulus dari sekolah dasar saya melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan tahun ajaran 2010 sampai 2013, lalu setelah lulus dari sekolah menengah pertama saya melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan tahun ajaran 2013 sampai 2016. Setelah lulus SMA bekerja di Lippo Plaza bagian kasir selama 2 bulan ketika akan memasuki perkuliahan, karena

di tempat kerja saya ada 2 shift akhirnya saya keluar dan memilih mencari pekerjaan lain yang bias dibuat untuk bekerja dan kuliah, setelah itu saya mencoba membuka usaha dengan membuka kantin makanan di kolam renang citra garden allhamdulillah sampai saat ini usaha itu masih berjalan dengan lancar, tetapi usaha itu diteruskan oleh ibu saya karena untuk membantu biaya sekolah adik saya yang masih TK, akhirnya saya memutuskan untuk mencari lapangan kerja baru dan sampai saat ini saya bekerja di toko 88 sidoarjo. Allhamdulillah dengan pekerjaan baru ini saya bias fokus dengan kuliah sambil bekerja untuk mencapai cita-cita saya yang saya inginkan sebagai seorang wirausaha.



Nama saya Khusnul Nur Karomah, biasa dipanggil Cucus. Saya lahir di Gresik pada tanggal 29 Oktober 1998. Alamat rumah saya ada di Jl. Pahlawan No. 188 Dukuh Tengah RT 05 RW 03 Buduran Sidoarjo. Saya berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil Prodi Akuntansi. Saya anak ke tiga dari tiga bersaudara (memiliki kakak perempuan).

Riwayat Sekolah Dasar (SD) saya di SDN Dukuh Tengah Tahun ajaran 2005 sampai 2010, kemudian setelah lulus dari sekolah dasar saya melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP PGRI 7 Sedati Tahun ajaran 2010 sampai 2013, lalu setelah lulus dari sekolah menengah pertama saya melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Senopati Sedati Tahun ajaran 2013 sampai 2016.

Setelah lulus SMA saya bekerja Di PT Jasinindo Tiga Perkasa bagian Produksi selama 1 Bulan selanjutnya bekerja di Hotel Tilamas selama 6 bulan. Setelah 6 bulan kerja di Hotel saya berhentikan mengikuti Casual di Superindo sebagai kasir saat bulan Ramadhan, hanya 1 bulan saya di Superindo akhirnya mendapatkan pekerjaan baru yaitu di PT Siantar Top. Saya bekerja di perusahaan tersebut mulai dari Juli 2017 sampai sekarang. Saya kuliah merangkap bekerja, waktu pagi saya gunakan untuk bekerja dan di malam hari saya gunakan untuk kuliah. Itulah aktivitas saya setiap hari nya.



Riwayat sekolah saya untuk pendidikan TK dan MI di yayasan Nurul Huda Kalanganyar, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Sedati, kemudian untuk jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Waru. Setelah lulus SMA, saya mengambil pendidikan vokasi di Universitas Airlangga (UNAIR) dengan mengambil prodi perpajakan dan saat ini saya menempuh jenjang pendidikan untuk gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dengan mengambil prodi akuntansi. Mohon doanya agar segera lulus dan dapat ilmu yang berkah. Aamiin..



Assalamualaikum Wr Wb , Perkenalkan nama saya Abdillah Rofiq , bisa di panggil Rofiq. Saya Kebetulan Lahir di Sidoarjo yang sebelum nya sempat ingin di lahirkan di Surabaya dikarenakan adahal yang membuat saya di lahirkan di sidoarjo dan juga terdapat kehendak dari tuhan untuk melahirkan saya di sidoarjo .

Riwayat Sekolah Saya Alhamdulillah saya melewati semua tingkatan dari mulai TK di Tk Darma Wanita lemah Putro , Sekolah Dasar (SD) saya bersekolah di SDN Lemah Putro III (3) pada tahun 2005 sampai tahun 2010 , kemudian setelah saya lulus dari Sekolah Dasar (SD) Saya melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP NEGRI 2 Gedangan pada tahun 2010 sampai tahun 2013, Di karenakan saya ingin sehabis lulus SMA ingin langsung bisa berkerja Saya putuskan saya bersekolah di SMK Negri 2 Buduran dengan mengambil jurusan Multimedia pada tahun 2013 sampai tahun 2016 Alhamdulillah Setelah saya lulus SMK saya langsung mendapat tawaran berkerja Di PT.Bumi Pandaan Plastik yang berjalan pada bidang Daur ulang plastik dan saya berkerja mulai masuk hingga sekarang kurang lebih sudah 3 tahun berkerja di tempat yang sama , bersamaan dengan masuk kerja Alhamdulillah saya mendapat kesempatan kuliah sambil kerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Dengan Mengambil Jurusan Ilmu Komunikasi .



Nama saya Angga Bayu Eko Pratama, biasa dipanggil Angga. Saya lahir di Sragen pada tanggal 08 Mei 1996. Alamat rumah saya ada di Jl. Anggrek 3A RT02/RW04 DS.Kureksari-Kec.Waru-Kab.Sidoarjo Saya berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil Prodi Sains Dan Teknologi. Hobi yang saya miliki adalah Olahraga. Agama yang Saya Panut adalah agama Islam. Saya anak ke dua dari dua bersaudara (memiliki kakak Perempuan). Waktu kecil cita-cita saya ingin menjadi Pegawai Perusahaan, dengan demikian akhirnya saya kuliah mengambil jurusan Teknik Informatika.

Riwayat Sekolah Dasar (SD) saya di SDN Waru 2 Tahun ajaran 2003 sampai 2008, kemudian setelah lulus dari sekolah dasar saya melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 4 Waru Tahun ajaran 2008 sampai 2011, lalu setelah lulus dari sekolah menengah pertama saya melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Dharma Bhakti Surabaya Tahun ajaran 2011 sampai 2014. Setelah lulus SMA saya bekerja Di PT PANGGUNG ELECTRIC CITRA BUANA Pabrik Electronic dan kounnikasi bagian Produksi selama 4 Tahun . Setelah itu saya berhenti bekerja dan melanjutkan ke dunia perkuliahan sampai sekarang.



Nama saya Hendra Desta Setiawan, biasa dipanggil Hendra . Saya lahir di Sidoarjo pada tanggal 22 Desember 1995. Alamat rumah saya ada di Dukuh Sumorame Rt 01 Rw 05. Saya berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil Prodi Manajemen. Saya anak ke Satu dari Satu bersaudara .

Riwayat Sekolah Dasar (SD) saya di SDN Sumorsme Candi Tahun ajaran 2002 sampai 2007, kemudian setelah lulus dari sekolah dasar saya melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Candi Tahun ajaran 2008 sampai 2010, lalu setelah lulus dari sekolah menengah pertama saya melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Porong Tahun ajaran 2010 sampai 2013. Setelah lulus SMA saya bekerja Di PT Emlk Transindra Perkasa bagian Karyawan Operasional selama sampai sekarang. Saya kuliah merangkap bekerja, waktu pagi saya gunakan untuk bekerja dan di malam hari saya gunakan untuk kuliah. Itulah aktivitas saya setiap hari nya .



Nama saya Ainul Nurma Sari, biasa dipanggil Nurma. Saya lahir di Sidoarjo pada tanggal 31 Mei 1998. Alamat rumah saya ada di Tebel Barat RT 02 RW 01 Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Saya berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil Prodi Manajemen. Saya anak ke Lima dari Lima bersaudara .

Riwayat Sekolah Dasar (SD) saya di SDN Tebe; Tahun ajaran 2005 sampai 2010, kemudian setelah lulus dari sekolah dasar saya melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTs. Hassanudin Tahun ajaran 2010 sampai 2013, lalu setelah lulus dari sekolah menengah pertama saya melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Antartika Sidoarjo Tahun ajaran 2013 sampai 2016. Setelah lulus SMA saya bekerja Di PT Sparta wood bagian Admin Produksi selama 1 tahun.



Nama saya Susi Darwati. Biasanya dipanggil Susi. Saya lahir di Sidoarjo, 21 Juli 1986. Saya mempunyai saudara kandung laki – laki dan adik sepupu laki – laki. Adik sepupu sejak usia enam bulan sudah diasuh oleh kedua orang tua saya karena ibunya saya sering sakit. Nama ayah Kasto yang sudah almarhum Pebruari 2019 karena sakit. Sugiati adalah nama ibu saya. Saya tinggal di desa Jimbaran Wetan RT 03 RW 01 kecamatan Wonoayu.

Saya sudah menikah sejak 2008 dan sudah dikarunia 3 orang anak. Anak pertama perempuan bernama Ayla Susi Asfia (10 tahun), anak kedua laki – laki bernama Said Akhmad Hasan (8 tahun) dan yang ketiga Tri Indah Wahyu Ningsih (5 tahun). Asmoro adalah nama suami saya, namun telah berpulang menghadap sang Ilahi ketika saya hamil anak ketiga karena kecelakaan. Kini, saya tinggal bersama ibu, adik sepupu dan ketiga anak saya.

Saya menamatkan di jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri Jimbaran Wetan selama enam tahun dan lulus 1999. Melanjutkan ke jenjang SLTP Negeri 1 Wonoayu dan lulus 2002. Kemudian melanjutkan SMA Al Islam Krian lulus pada tahun 2005. Di sela – sela kesibukan mengurus ketiga anak, setiap sore saya mengajar di TPQ di desa tempat tinggal saya. Kemudian saya mencoba melamar pekerjaan di SD Negeri Jimbaran Wetan tahun 2012 sebagai TU untuk menambah penghasilan. Dua tahun setelah mengabdikan diri di SD Negeri Jimbaran

Wetan, saya mendapat amanah mengajar sebagai guru Pendidikan Agama Islam. Dan kepala sekolah saya mengusulkan agar melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam. Saya mencari perguruan tinggi yang masuk sore dan saya putuskan masuk di Umsida dengan mengambil prodi Pendidikan Agama Islam.



Nama saya Maulidyah Kusuma Wardani, biasa di panggil lidyah. Saya lahir di Sidoarjo pada tanggal 09 juli 1998. Alamat rumah Saya ada di Perum. Taman Anggun Sejahterah 3 Blok M2 NO 23 Desa Kepuh Kemiri Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Saya berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil Prodi Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD). Saya anak pertama dari dua bersaudarah (memiliki adik .

Riwayat sekolah dasar (SD) saya di SDN Sumberejo 1, kemudian lulus dari sekolah dasar saya melanjutkan sekolah menengah pertama (SMP) di SMP PGRI 9 sidoarjo, lalu setelah lulus dari sekolah menengah pertama saya melanjutkan sekolah menengah atas (SMA) di SMAN 1 Wonoayu. Setelah lulus SMA saya bekerja di KB-TK AURA KIDS TULANGAN saya berkerja di sekolah tersebut mulai juli 2016 sampai sekarang. Sayakuliah merangkap berkja, waktu

pagi saya gunakan untuk berkeja dan di sore hari saya gunakan untuk kuliah.



Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Nama saya Amalia Nova Hijayanti, biasa dipanggil Nova atau bisa juga dipanggil Amel. Saya lahir di Sidoarjo pada tanggal 09 April 1998. Alamat rumah saya ada di Pagerwojo RT 14 Rw 04, Buduran Sidoarjo. Saya berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil Prodi Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD). Saya anak ke dua dari dua bersaudara (memiliki kakak laki-laki).

Riwayat Sekolah Dasar (SD) saya di SDN Pagerwojo Tahun ajaran 2005 sampai 2010, kemudian setelah lulus dari sekolah dasar saya melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP 2 Buduran Tahun ajaran 2010 sampai 2013, lalu setelah lulus dari sekolah menengah pertama saya melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Antartika Tahun ajaran 2013 sampai 2016. Setelah lulus SMA rutinitas sehari-hari saya hanya kuliah masuk pagi tidak bekerja.



Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Nama saya Bayu Wardhana, akrab dipanggil Bayu. Saya lahir di Nganjuk pada tanggal 11 Januari 1998. Alamat rumah saya ada di Perumahan Bumi Candi Asri C4/20 Kecamatan Candi. Saya berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil Prodi Perbankan Syariah. Saya anak ke kedua dari dua bersaudara (memiliki kakak Perempuan).

Riwayat Sekolah Dasar (SD) saya di SDS Al-Islamiyah Tahun ajaran 2004 sampai 2010, kemudian setelah lulus dari sekolah dasar saya melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP 2 Candi Tahun ajaran 2010 sampai 2013, lalu setelah lulus dari sekolah menengah pertama saya melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di SMKN 2 Buduran Tahun ajaran 2013 sampai 2016. Setelah lulus SMKN rutinitas sehari-hari saya hanya kuliah masuk pagi dan membantu usaha saudara dirumah.



Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Nama saya Yudha Setiaka, akrab dipanggil Yuda anak pertama dari dua bersaudara. Lahir di Surabaya, 28 oktober 1994. Beralamat tempat tinggal di Perum Taman Delta blok R.11 Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Saat ini menempuh disiplin Teknik Elektro di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Riwayat Sekolah Dasar (SD) di SDN Sedati Gede II tahun ajaran 2000 sampai 2006, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 2 Candi tahun ajaran 2006 sampai 2009, dan mengenakan pendidikan wajib terakhir di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 3 Buduran atau yang lebih dikenal dengan SMK-PAL dengan disiplin Teknik Pendingin dan Tata Udara pada tahun ajaran 2009-2013 lebih lama satu tahun dalam masa pendidikan disana berbeda dengan sekolah lainnya pada umumnya. Setelah selepas masa pendidikan wajib tidak serta merta langsung melanjutkan ke tingkat yang lebih lanjut atau yang dikenal bangku perkuliahan. Saya memulainya dahulu dengan bekerja sejak tahun 2013 disalah satu Hotel di Surabaya sebagai Engineer hanya berlangsung 9 bulan, berlanjut menimba pengalaman disalah satu Kontraktor tetap di daerah Surabaya sebagai Technical Support hingga 2015 dan dari sanalah yang

membukakan pintu saya agar dapat diterima di Perusahaan Krimer yang bertempat di Pacet-Mojokerto di tahun 2016 hingga saat ini. Bertepatan ditahun ini pula banyak sekali masukan dari rekan kerja untuk mendorong agar saya melanjutkan pendidikan, dari sinilah awal yang membuat saya menjadi Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Saya bernama Mega Rahma Yunita atau biasa dipanggil Mega. Lahir di Pasuruan pada tanggal 12 Juni 1997. Saya adalah anak pertama dari dua bersaudara yang saat ini tinggal di Mendalan no 206, Kolursari, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan bersama kedua orang tua saya.

Pada tahun 2009 dari SDN Kolursari 1 Bangil, kemudian melanjutkan di SMPN 2 Bangil sampai tahun 2012. Setelah lulus saya melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Bangil pada jurusan Teknik Elektronika Industri dan lulus pada tahun 2015. Saat ini saya sedang berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil jurusan Teknik Elektro.



Nama saya Dieniar Nur Ramadhani, biasa dipanggil Dinar. Saya lahir di Surabaya pada tanggal 8 Maret 1994. Alamat rumah saya ada di Menteng Residence B1 No. 09 Desa Tempel, Krian Sidoarjo. Saya berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil Program Studi Teknik Mesin Fakultas Sains dan Teknologi. Saya merupakan anak ke dua dari dua bersaudara (memiliki kakak perempuan).

Riwayat Sekolah Dasar (SD) saya di SDN Pucang IV Sidoarjo Tahun ajaran 2000 sampai 2006, kemudian setelah lulus dari sekolah dasar saya melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Ta'miriyah Surabaya pada tahun ajaran 2006 sampai 2009, lalu setelah lulus dari sekolah menengah pertama saya melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMK Penerbangan Dharma Wirawan Sidoarjo pada tahun ajaran 2009 sampai 2012. Setelah lulus SMA saya melanjutkan studi ke jenjang Diploma III di Politeknik Negeri Bandung dengan Program Studi Teknik Aeronautika pada tahun ajaran 2012 sampai 2015. Setelah lulus dari program diploma saya bekerja di CV Dewi Kartika sebagai tenaga pemasaran yang saya lakukan di pagi hingga sore hari kemudian malam hari saya meneruskan pendidikan jenjang sarjana saya di Unirversitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fandatiar, G. (2015). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KULIAH KERJA NYATA (KKN) PADA UNIVERSITAS MURIA KUDUS. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 35–55.
- Mustikasari, D. (2015). Analisis Potensi Daerah Melalui Metode Document Clustering Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika*, 1(1), 1–10.
- Nurmalisa, A. P. (2016). PENGARUH PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL MAHASISWA PROGRAM STUDI PPKN UNIVERSITA LAMPUNG TAHUN 2013. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 25–40.
- Sidomulyo, P. D. (2018). Sistem Informasi Desa Sidomulyo.



**KKN TERPADU KELOMPOK 21 YANG BERANGGOTAKAN 15 ORANG MAHASISWA
DARI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO YANG MENGABDI KEPADA MASYARAKAT
DESA SIDOMULYO KECAMATAN BUDURAN SIDOARJO , KAMI SUDAH MENYALURKAN
SEBANYAK MUNGKIN SELURUH ILMU YANG KAMI MILIKI DENGAN BERHARAP
ILMU TERSEBUT DAPAT BERMANFAAT DAN MEMBANTU KEPADA
MASYARAKAT DESA SIDOMULYO BUDURAN SIDOARJO**

-TERIMA KASIH-

ISBN 978-623-7578-60-4 (PDF)

